

MAY 2015



## Restoration Of The Spirit p.4

---

GOOD OR SPOILT  
ROTTEN FRUIT?

p.10

*What does Spiritual Parenting  
mean to parents?*

---

EXCELLENCE AT WORK

p.12

*How do we impact our  
workplace for Christ?*



# WHAT's INSIDE

3

## EASY DIGEST

To Be Filled With The Spirit

4-7

## MAIN SEED

Restoration Of The Spirit

8-9

## INTERACTIVE

Saksi Yesus

10-11

## FAMILY

Good or Spoilt Rotten Fruit?

12-13

## CAMPUS / CAREER

Excellence at Work

14

## MY STORY

Inside-Out

15

## NEWS/EVENTS

Ambassador Celebration

16

## HIGHLIGHTS

Happy Mother's Day



## EDITORIAL

Dear readers,

Happy Mothers Day in Australia!

Bulan Mei bertemakan *Restoration of Spirit*, yaitu kita melibatkan Roh Kudus dalam segala aspek kehidupan kita, karena keinginan Roh dan keinginan daging akan selalu bertentangan, sehingga kita setiap kali tidak melakukan apa yang kitakehendaki. Pastor Lydia Yusuf membagikan tips tentang hidup oleh Roh secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita secara tekun menerapkan keterlibatan Roh Kudus, maka kita akan menjadi saksi Yesus. Orang lain melihat Yesus didalam anda, tidak hanya penampilan luar saja, tetapi juga karakter kita. Semuanya tercermin dalam kehidupan kita sehari-hari di lingkungan kita, tempat kerja dan juga keluarga.

*Let's use daily activities to be an opportunity for us to be a living testament to our friends, family and children. God bless!*

Edwan Putro

## FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE [SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU](mailto:SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU) ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI [WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED](http://WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED)

# TO BE FILLED WITH THE SPIRIT

By Firman Rianto

Ephesians 5:18 says, "Do not get drunk with wine, for that is debauchery, but be filled with the Spirit." Afterwards Apostle Paul goes on describing the effects of it; joy in verse 19, gratitude in verse 20, humble love in verse 21. Crucial to add boldness in witness from Acts (Acts 2:4; 4:8, 31; 13:9). No one can fail to be bold and eager in witness when the Spirit is producing in him overflowing joy, perpetual gratitude, and humble love. O how we need to be filled with the Spirit! Let's seek it! Pursue it!

How? How do you get drunk with wine? You drink it. Lots of it. So how do then shall we get drunk (filled) with the Spirit? Drink it! Lots of it. Jesus said in John 7:37-39, "If anyone thirst let him come to me and drink. He who believes in me, as the Scripture has said, 'Out of his heart shall flow rivers of living water.' Now this he said about the Spirit." Paul wrote in 1 Corinthians 12:13, "We were all made to drink of one Spirit."

How can you drink the Spirit? Paul said, "Those who live according to the Spirit set their minds on the things of the Spirit" (Romans 8:5). In Colossians 3, he says, "Seek

the things that are above ...set your minds on the things that are above." So drinking the Spirit means seeking the things of the Spirit, directing your attention to the things of the Spirit.

What are the "things of the Spirit"? Jesus said, "The words that I have spoken to you are Spirit and life (John 6:63).

So drinking the Spirit means directing our eager attention to the words of Jesus. If we do this long enough we will get drunk and addicted to the Spirit. We will develop a wonderful Spirit-dependency.

The Holy Spirit is not like wine because he is a person and is free to come and go where he wills (John 3:8). Therefore Luke 11:13 must be referred where Jesus stated If we want to be filled with the Spirit we must pray for it. Drink and pray.

Material reformat from Desiring God Foundation.





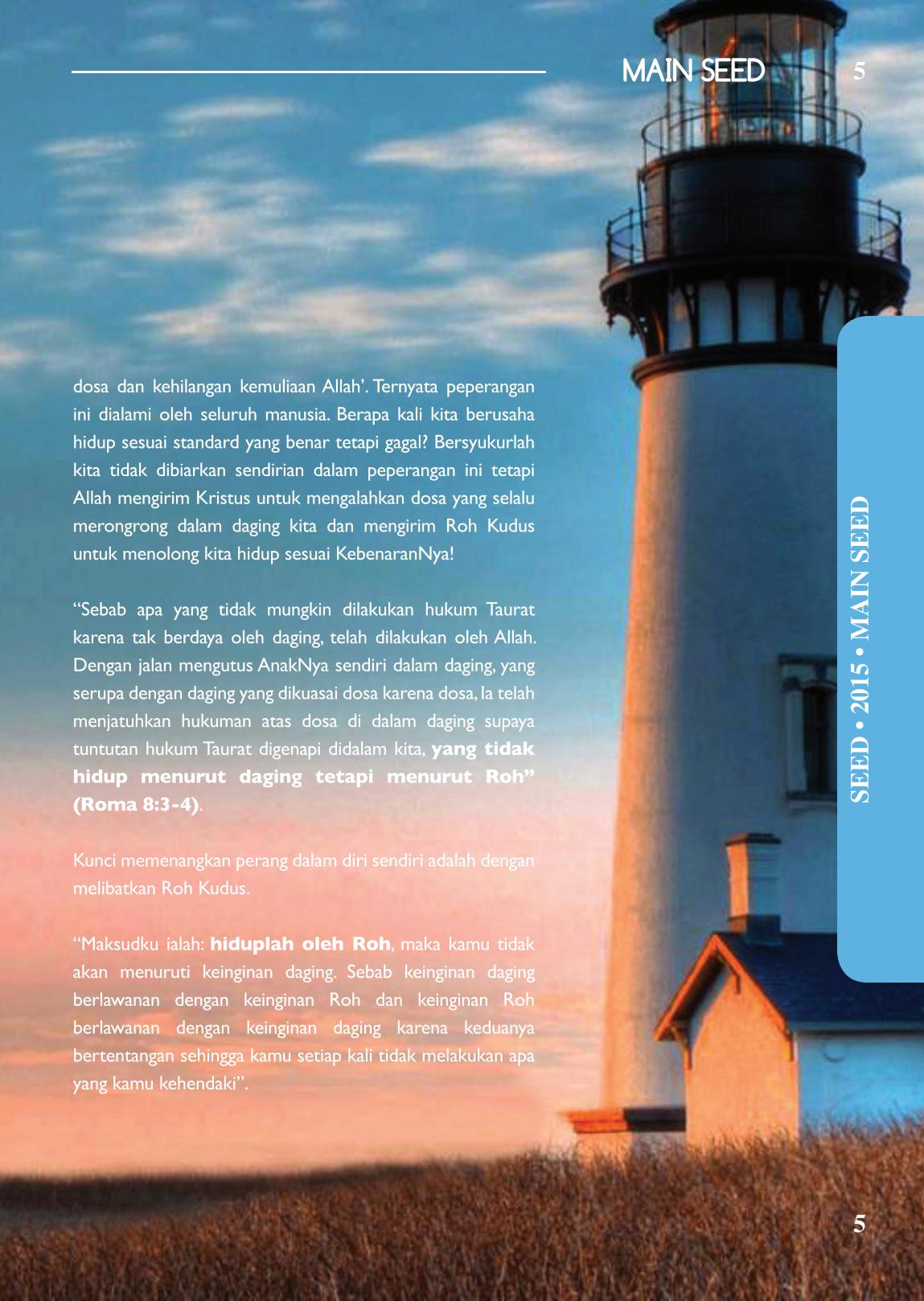
# Restoration Of The Spirit

by Ps Lydia Yusuf

Jenderal Petraeus PhD adalah salah satu jenderal terpandang di Amerika karena keberhasilannya dalam menangani perang Afganistan dan latar belakang pendidikannya ia juga pemimpin CIA (organisasi terpenting di negaranya). Tetapi hanya beberapa bulan setelah ia memimpin CIA, Petraeus mengundurkan diri karena skandal perselingkuhan. Tragis sekali! Medan terberat bukanlah Afganistan dan peperangan terbesar bukanlah melawan terorisme. Medan terberat adalah diri sendiri dan perang terbesar adalah melawan egoisme dan keinginan kita sendiri. Sulit mengalahkan musuh, bila ternyata musuh itu adalah diri sendiri karena kita cenderung memanjakan diri, bukan melarang diri. Bila kita tidak bisa menang dalam peperangan dalam diri kita, dapat dipastikan kita akan kalah dalam peperangan yang lebih besar seperti pengalaman Petraeus.

**“Kita perlu mengalahkan diri sendiri, bila tidak, kita akan menjadi budak dari diri sendiri!”**

Rasul Paulus juga mengalami peperangan dalam dirinya ‘aku berjuang melawan dosa dan kadang aku kalah’. Sebelumnya ia berkata ‘semua orang telah berbuat



dosa dan kehilangan kemuliaan Allah'. Ternyata peperangan ini dialami oleh seluruh manusia. Berapa kali kita berusaha hidup sesuai standard yang benar tetapi gagal? Bersyukurlah kita tidak dibiarkan sendirian dalam peperangan ini tetapi Allah mengirim Kristus untuk mengalahkan dosa yang selalu merongrong dalam daging kita dan mengirim Roh Kudus untuk menolong kita hidup sesuai KebenaranNya!

"Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus AnakNya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging supaya tuntutan hukum Taurat digenapi didalam kita, **yang tidak hidup menurut daging tetapi menurut Roh**"  
**(Roma 8:3-4).**

Kunci memenangkan perang dalam diri sendiri adalah dengan melibatkan Roh Kudus.

"Maksudku ialah: **hiduplah oleh Roh**, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging karena keduanya bertentangan sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki".

**Hidup oleh Roh secara praktis sehari-hari:****Hidup dengan rendah hati.**

Kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan seseorang dinyatakan dengan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Ia menyadari betapa ia membutuhkan pimpinan Tuhan dalam hidupnya, jadi tidak ada lagi kesombongan atau hal yang bisa dibanggakan.

**Hidup peka dengan tuntunan Tuhan.**

Seseorang yang memiliki telepon genggam, dapat menerima panggilan saat telepunya dinyalakan tetapi bila dimatikan, orang lain tidak dapat menghubunginya. Hidup oleh Roh adalah dengan menyalakan ‘telepon genggam rohani’ supaya setiap saat Roh Kudus ingin berbicara, kita dapat mendengarnya dan senantiasa berkomunikasi dengan Allah. **Kita sangat membutuhkan bantuan Roh Kudus dalam memutuskan banyak hal.** Kita memiliki keterbatasan informasi tetapi Roh Kudus mengetahui semua hal sehingga dapat memberi nasehat untuk keputusan yang bijaksana.

**Hidup menjauahkan diri dari dosa.**

Roh Kudus adalah seseorang. “*Dan janganlah kamu mendukakkan Roh Kudus yang telah memetaraikan kamu menjelang hari penyelamatan*”. Bila dengan sengaja berbuat dosa, meninggalkan jalan Tuhan setelah mengenal Kasih Karunia dan diselamatkan karena Roh Kuduslah yang memimpin orang dalam pertobatan/lahir baru. Hidup oleh Roh adalah hidup sesuai Kebenaran Firman dan menjadi pelaku Firman.

**Hidup menghasilkan buah Roh.**

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. “**Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh**”.

**Hidup dalam kuasa.**

Hidup oleh Roh juga berarti hidup dalam kuasaNya karena Roh Dia yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati ada didalam kita. Hidup dalam daging, bergantung pada kemampuan dan sumber daya yang ada dalam kehidupan sebagai manusia. Sebaliknya **hidup dalam Roh, bergantung pada kemampuan dan sumber dari Roh Kudus**. Hal yang luar biasa terjadi, bila kita mendoakan orang sakit, maka orang itu sembuh; Roh Kudus juga menaruh kata-kata hikmat, bila kita menyatakan Kebenaran pada orang lain.

**Hikmat duniawi adalah melakukan apa yang tampak secara natural. Hikmat Allah adalah melakukan apa yang Roh Kudus dorong untuk kita lakukan.**

Roh Kudus memberikan kuasa (dunamis) untuk memampukan kita memenangkan setiap peperangan. "Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku". Bersama Roh Kudus yang tinggal didalam kita, kita dapat melakukan segala sesuatu, termasuk melawan keinginan daging yang terus merongrong. Kita sanggup bukan karena kekuatan kita, melainkan oleh kekuatan Roh Kudus yang tanpa batas!

**"Not by might, nor by power but by my Spirit, says the Lord of hosts".**

# SAKSI YESUS

By Yosia Yusuf

## APAKAH ARTI DIPENUHI DENGAN ROH?

**“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” Kisah Para Rasul 1:8**

Yesus berkata bahwa tanda kalau kita dipenuhi dengan Roh Kudus adalah kita menerima kuasa untuk menjadi saksi Yesus. Kita sering kali mengartikan arti ‘kuasa’ dengan ‘berbahasa Roh’. Bahasa Roh adalah pemberian Tuhan kepada murid-murid-Nya sewaktu Roh Kudus tercurah untuk pertama kalinya. Paulus mengajarkan kita untuk meminta semua karunia-karunia Roh kepada Tuhan. Namun kata ‘kuasa’ yang Yesus janjikan sewaktu kita dipenuhi Roh Kudus berbicara jauh lebih dari berkata-kata dalam bahasa baru. ‘Kuasa’ yang dimaksud oleh Yesus adalah kemampuan supernatural untuk hidup seperti Kristus dan menjadi saksi-Nya dimanapun kita berada.

## APAKAH ARTINYA MENJADISAKSI YESUS?

Menjadi saksi Yesus berarti menjalani hidup yang membuat orang melihat Yesus dalam kita. Kita bisa juga menjadi saksi melalui perkataan dan perbuatan kita. Menjadi saksi Yesus dalam perkataan berarti kita tidak takut untuk menceritakan kebaikan Yesus kepada orang-orang sekitar kita. Menjadi saksi Yesus dalam perbuatan berarti kita melakukan segala sesuatu

didasarkan kasih Kristus. Seringkali kita memilih untuk menjadi saksi Yesus hanya dalam perkataan **atau** perbuatan saja. Namun, kita tidak bisa memilih salah satu dari dua pilihan. Menjadi saksi Yesus dalam perkataan tetapi tidak dalam perbuatan adalah munafik. Untuk menjadi saksi Yesus dalam perbuatan tetapi tidak dalam perkataan tidak akan membuat orang melihat Kristus. Karena '**iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.**'

## BAGAIMANA CARA SAYA MENJADI SAKSI YESUS?

Beritakan kabar baik, yaitu menggunakan setiap kesempatan yang kita miliki untuk memberitakan kabar baik Yesus. Jangan sia-siakan waktu makan siang untuk berbicara tentang banyak hal tanpa menceritakan kabar baik yang Yesus tawarkan untuk orang-orang sekitar kita.

**Mortification**, artinya membunuh kedagingan kita. Sebagai saksi Yesus, kita jauh dari sempurna dan mempunyai banyak kelemahan. Kasih Kristus memampukan kita untuk membunuh hal-hal yang tidak berkenan di mata Tuhan karena hidup lama kita sudah disalibkan bersama Kristus dan '**hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untukaku.**'

**Vivification**, berarti menghidupi kehidupan baru yang Kristus sudah berikan untuk kita, dengan kata lain 'to delight in Christ.' Kehidupan saksi Yesus tidak cukup untuk berkata tidak kepada dosa, tetapi kita juga harus mengejar hal-hal yang menambahkan sukacita kita dalam Kristus.

**Kehidupan saksi Yesus bukanlah hidup yang dilambangkan dengan kesengsaraan dan mengerutu, tetapi hidup yang dilambangkan dengan kepuasan dan sukacita karena Kristus adalah segalanya bagi kita.**

# GOOD OR SPOILT / ROTTEN FRUIT?

By Grace Susatyo

Have you ever seen fruit that was absolutely fabulous on the outside, but when you cut them, just to find it was rotten on the inside?

One day I was dressing up my daughter, had to choose out of many dresses of which one that she should wear that day and which shoes or bags or hairbands to match the outfit. Please do not misunderstand me; nothing is wrong with all of that. But then a question popped up in my heart, have I invested enough in what really matters most to my princess, which is their spiritual life? Have I modelled enough Godly behaviour in our daily activities so that my child grows as what God wants her to be? **The honest answer is NO.** Then this image of fruits that look marvellous on the outside but rotten on the inside struck my mind, as I am reminded of this will happen to any child if the parents are not portraying Godly principles in the children's lives. As Christian parents, we need to apply **spiritual parenting**.

Michelle Anthony in her book describes "**Spiritual parenting is not a perfect parenting – its way of parenting that declares, "I want to parent the children that God gave me in such a way that I first honour God, and then second create the best environment to put my children in the path of the Divine".**

Oftentimes parents, recognizing the evil in the world our natural reaction is to protect our children from the exposure of sin completely. Parents, including myself, also tend to think by teaching children Bible stories, taking them to church every Sunday, putting them into Christian schools will be enough to teach good morals and values and keep them away from the dangers of this world. In fact, spiritual parenting says it is not enough.

### ***What does Spiritual Parenting mean to parents?***

1. It reminds us to teach children that they are going to **live in the world** because God has placed them there, but **they are not part of it**.
2. Parents need to be mindful that "**We are living examples of what is real, and it's not our job to merely control children's behaviour, but it is our job as parents to model with authenticity what we have in our relationship with God through Christ.**" Therefore if you want your child to pray, read Bible, give offerings, then parents need to model it to their children.
3. Parents need to continually **depend on God and Holy Spirit whilst** modelling our Christian lives to our children without compromising with the worldly values.

With the above perspectives, hopefully parents can now set on a bigger picture of passing our faith to our children. And let's use daily activities to be an opportunity for us to be a living testament to our children.

***Happy Spiritual Parenting!***

# Excellence AT WORK

*By Diana Turnip*

Several years ago, the church published a magazine devoted to be salt and light for Sydney Community. When I gave a copy of the magazine to an acquaintance, he looked at it and said, "This doesn't even look like a Christian magazine." What was this man saying? He was saying that products many Christians produce tend to be less than the world's quality. It was a criticism on the work ethic of a group of people - Christians.

If I were to ask you to describe the core attributes of a person who exemplifies God's ideal for the Spirit-led worker, what might you say? One of the core ways we can impact the workplace for Christ is by doing our work with excellence. A follower of Jesus should be a worker that exemplifies excellence in how they perform their work.

As an example in the Old Testament, Bezalel (in Exodus 31: 1-5) was a man hand-picked by God to perform an important work - to design and build the Ark of the Covenant. In fact, Bezalel was the first man in the Old Testament described as being filled with the Spirit of God.

*...and I have filled him with the Spirit of God, with ability and intelligence, with knowledge and all craftsmanship, ... (Exodus 31:3)*

Next to that, let's look at Daniel, the Model Worker from Daniel 6:1-3:

*"It pleased Darius to set over the kingdom 120 satraps, to be throughout the whole kingdom; and over them three high officials, of whom Daniel was one, to whom these satraps should give account, so that the king might suffer no loss. Then this Daniel became distinguished above all the other high officials and satraps, because an excellent spirit was in him. And the king planned to set him over the whole kingdom."*

Notice in this passage that Daniel was an administrator over 120 satraps in the Persian government of King Darius. Daniel was the model civic worker. He did his job well and that is why he was respected by his boss and became the source of jealousy by the other workers.

Moreover, I can only imagine the type of carpentry that Jesus produced in his carpentry shop. I can imagine people in Nazareth saying that Jesus of Nazareth made their table and that craftsmanship was exceptional and would last a lifetime. I cannot conceive that Jesus would produce anything less.

One of the easiest ways to discredit Christ in the workplace is for us to do our work with less than excellence. In order to gain the right kind of attention and reputation our work should stand apart because we do our work unto the Lord.

*"And whatever you do, in word or deed, do everything in the name of the Lord Jesus, giving thanks to God the Father through him." (Colossians 3:17).*

Doing quality work will not be the primary means of winning others to Christ, but it can disqualify us very quickly from ever having the opportunity to present Christ in a positive light. Therefore, go the extra mile when necessary. Make the effort to serve those around you. So, when you do your work, do it with excellence, and make a difference.

# INSIDE OUT

By Edrick



Sebagai seorang Kristen, saya sering kali mendengar kotbah tentang menjadi saksi Kristus melalui hidup, perbuatan dan karakter kita. Sesuai apa yang terlihat secara kasat mata, dunia sering kali menilai kebenaran Alkitab berdasarkan bagaimana perilaku kita sebagai anak Tuhan.

Hal itu tidaklah salah. Bagaimana kita sebagai anak Tuhan dapat menyebarkan *good news* tentang Tuhan sebagai *beautiful savior*, jika kita tidak hidup seperti orang yang sudah diselamatkan olehNya? Bagaimana kita dapat meyakinkan orang lain tentang Yesus adalah sumber sukacita, harapan dan kasih, kalau kita tidak mencerminkan hal itu?

Dengan pengertian seperti inilah, saya berusaha keras untuk menjaga perkataan dan perilaku saya ***ketika di depan publik, khususnya di gereja***. Saya selalu berhati-hati dalam segala hal yang saya perbuat karena takut akan menjadi batu sandungan dan tidak bisa menjadi *role model* yang benar.

Saya seperti berusaha menjadi “malaikat” saat diluar rumah, tetapi tanpa disadari saya berperilaku sebaliknya saat di rumah.

Sampai suatu saat, saya merasa capek dan merasa sangat kering, walaupun saya tetap rajin bergereja dan melayani. Lalu, saya bertanya kepada Tuhan “*Apa yang salah, Tuhan?*” Saat itu juga Tuhan langsung menegur saya: ***“Hidupmu bukanlah God-centered, tetapi self-centered.”***

Tuhan mengingatkan bahwa saya mencoba berperilaku baik bukan dengan dasar yang benar. Sejak saat itu, saya mengerti kesalahan saya yaitu berharap kepada kekuatan sendiri. Oleh karena itu, semuanya menjadi sia-sia.

Kuncinya adalah mempunyai hubungan dengan Tuhan. ***Suatu perubahan yang dimulai dari dalam hati kita akan secara tidak langsung tercermin keluar dengan sendirinya (inside-out).***



# Ambassador CELEBRATION

FRIDAY  
5TH JUNE 2015  
7PM

ALL MINISTERS  
ARE REQUIRED TO COME

ROCK CENTRE  
UNIT 1/83-85 WHITTING ST.  
ARTARMON



ROCK  
CHURCH  
CAMP 2015  
IS COMING  
SOON!  
STAY TUNE FOR MORE UPDATES.

## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00  
Teenager: 11.00, Youth: 17:00  
Location : University Hall - University of  
Technology Sydney (UTS)  
Harris St, Sydney, NSW, Australia

### SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia

### ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

### ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!

[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:  
<http://podcast.rocksydney.org.au/>



KEEP  
CALM  
IT'S  
MOTHER'S  
DAY



AMAZING  
LOVING  
STRONG  
HAPPY  
SELFLESS  
GRACEFUL

BEAUTIFUL, GENTLE,  
UNDERSTANDING, FORGIVING...  
✿✿ my mother's love. ✿✿

**DEAR MOM:  
I LOVE YOU**

Mother  
Happiness  
Comfort  
Strength  
Love  
Forever  
Unconditional  
Cuddles  
Inspire  
Kisses  
Loving  
Guidance  
Best Friend



"A mother's love is unselfish and has no limits  
this side of heaven." *Billy Sunday*  
To all our loving mothers we wish you

*"Happy Mother's Day"*

from your **ROCK Sydney Family**. We love you!